

PENGARUH METODE LATIHAN DAN *MOTOR EDUCABILITY* TERHADAP  
KETERAMPILAN KARATE-KATA

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Bidang Studi Pendidikan Olahraga



Oleh  
Siti Aisyah  
NIM 1808710

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2020

# **Pengaruh Metode Latihan dan *Motor Educability* Terhadap Keterampilan Karate-Kata**

Oleh  
Siti Aisyah, SS  
STBA Yapari, 1995

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Olagraga

© Siti Aisyah 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PENGESAHAN TESIS

SITI AISYAH, SS  
NIM 1808710

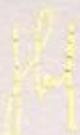
PENGARUH METODE LATIHAN DAN *MOTOR EDUCABILITY*  
TERHADAP KETERAMPILAN KARATE-KATA

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing  

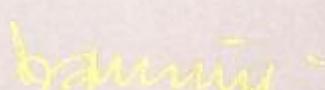

Dr. Tatang Muhtar, M.Si  
NIP 19590631198603100

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Yunyun Yudiana, M.Pd  
NIP. 196506141990011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd  
NIP. 196001191986031002

# DAFTAR ISI

## HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	i
PERNYATAAN TESIS.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

## BAB I

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	10

## BAB II

<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Konsep dan Teori .....	12
2.1.1 Karate .....	13
2.1.2 Metode Latihan .....	17
2.1.3 <i>Motor Educability</i> .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Berpikir .....	25
2.4 Hipotesis.....	28

## BAB III

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Partisipan.....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	30
3.4 Instrumen Penelitian.....	32
3.5 Prosedur Penelitian .....	32
3.6. Analisa Data .....	34

## BAB IV

<b>TEMUAN dan PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Temuan Penelitian.....	39

Siti Aisyah, 2020

*PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP KETERAMPILAN KARATE-KATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2 Pembahasan Penelitian.....	48
<b>BAB V</b>	
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Implikasi .....	52
5.3 Rekomendasi .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh kompleksitas gerak pada *karate-kata* yang membutuhkan metode latihan yang tepat agar dapat dikuasai atlet sesuai peraturan *world karate federation*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *metode latihan whole part whole* dan metode latihan *whole* pada siswa yang memiliki *motor educability* tinggi dan rendah terhadap keterampilan *karate-kata* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *ex post facto* dengan desain factorial 2x2. Sampel penelitian berjumlah 80 orang yang diambil secara *simple purposive sampling* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *karate* di SDIT Darul Ma'arif Kabupaten Bandung. Latihan dilakukan dua kali dalam satu minggu selama 20 minggu persiapan ujian kenaikan sabuk *karate* semester II tahun 2019. Instrument test yang digunakan adalah keterampilan *karate-kata heian shodan*, dan penilaian keterampilan *karate-kata heian shodan* dilakukan oleh wasit Inkanas bersertifikat wasit tingkat daerah Jawa Barat. setiap siswa tampil sendiri memainkan *karate-kata heian shodan* dalam suasana pertandingan. Data yang diperoleh dan diolah dengan *software MS Excel 2010* menggunakan Uji Anova dua Jalur. Hasil penelitian terungkap bahwa: 1). *Metode latihan whole part whole* lebih baik dari pada *metode latihan whole* terhadap keterampilan *karate-kata* 2). Tidak terdapat interaksi antara metode latihan dan *motor educability* terhadap keterampilan *karate-kata*. 3). Siswa yang memiliki *motor educability* tinggi dilatih dengan metode latihan *whole part whole* lebih baik dari pada siswa yang dilatih dengan metode latihan *whole* terhadap keterampilan *karate-kata* 4). Siswa yang memiliki *motor educability* tinggi dilatih dengan metode latihan *whole part whole* lebih baik dari pada siswa yang dilatih dengan metode latihan *whole* terhadap keterampilan *karate-kata*. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan penggunaan metode latihan *whole part whole* mempermudah pelatih meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan *karate-kata*.

**Karate-katakunci :** metode latihan *whole part whole*, metode latihan *whole*, *motor educability*, keterampilan *karate-kata*

## ***ABSTRACT***

*The complexity of karate kata's movements needs a more appropriate training method so that athletes can master it according to the World Karate Federation's rules. Therefore, this study aims to investigate the effect of the whole part whole training method and the whole training method on students with high and low motor abilities towards the karate kata skills of students who joined the karate extracurricular program. This research was conducted using ex post facto method with a 2x2 factorial design. The research sample consisted of 80 people selected from students who joined karate extracurricular program at SDIT Darul Ma'arif Bandung Regency by using simple purposive sampling. The training was carried out twice a week for 20 weeks during the preparation for semester II of the 2019 karate belt examination. Karate Kata Heian Shodan skill was used as the test instrument, and it was assessed by a West Java provincial certified Inkanas referee. Each student practiced the Karate Kata Heian Shodan alone in a match atmosphere. The obtained data were processed with MS Excel 2010 software using a two-way Anova test. The results revealed that: 1). The whole part whole method is better than the whole method for karate kata skills 2). There is no interaction between the training method and motor ability towards karate kata skills. 3). Students with high motor ability trained with the whole part whole method had better karate kata skills than students trained with the whole method 4). Students with high motor educability trained with the whole part whole method were better than students trained with the whole method. This study's implication is that the whole part whole method enables the coach to improve the students' karate kata skills easier.*

***Keywords:*** *whole part whole practice method, whole practice method, motor educability, karate-kata skill*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alesi, M., Bianco, A., Padulo, J., Vella, F. P., Petrucci, M., Paoli, A., ... Pepi, A. (2019). Motor and cognitive development: the role of karate. *Muscle Ligaments and Tendons Journal*. <https://doi.org/10.32098/mltj.02.2014.04>
- Alesi, Marianha, Bianco, A., Padulo, J., Vella, F. P., Petrucci, M., Paoli, A., ... Pepi, A. (2014). Motor and cognitive development: The role of karate. *Muscles, Ligaments and Tendons Journal*, 4(2), 114–120. <https://doi.org/10.11138/mltj/2014.4.2.114>
- Alibowo, S., & . S. (2016). PENGARUH METODE BELAJAR DAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI MINI Studi Eksperimen Pada SD Negeri 09 Kalisari Jakarta Timur. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i2.498>
- Anggara, H. (2018). *Part Whole Part and Whole Part Whole Affect Volley Normal Smash Ability*.
- Augustovicova, Dusana Cierna, J. A. (2018). *Top-level karate : analysis of frequency and successfulness of katas in K1 Premiere League*. 18(4), 46–53. <https://doi.org/10.14589/ido.18.4.6>
- Bakayev, V., & Bolotin, A. (2017). Pedagogical model of children swimming training with the use of method of substitution of hydrogenous locomotion. *Proceedings of Faculty of Kinesiology, University of Zagreb (8th International Scientific Conference on Kinesiology)*, 763.
- Balyi, I. (2003). *Long Term Athlete Development : LTAD 101 - Introduction*.
- Billingham, K. A., & Billingham, K. A. (2019). Early Childhood Development. In *Developmental Psychology for the Health Care Professions*. <https://doi.org/10.4324/9780429045141-3>
- Bompa, T. O. (1994). *Theory and methodology of training: the key to athletic performance*. Kendall hunt publishing company.
- Bouffard, M. (2016). Movement Skill Assessment. *Adapted Physical Activity Quarterly*. <https://doi.org/10.1123/apaq.16.2.192>
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Soedirman, U. J. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*. 11(Icsshpe 2018), 195–198.
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*. 11(Icsshpe 2018), 195–198. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Chaabène, H., Franchini, E., Sterkowicz, S., Tabben, M., Hachana, Y., & Chamari, K. (2015). Physiological responses to karate specific activities. *Science and Sports*, 30(4), 179–187. <https://doi.org/10.1016/j.scispo.2015.03.002>

- Chaabène, Helmi, Hachana, Y., Franchini, E., Mkaouer, B., & Chamari, K. (2012). Physical and physiological profile of elite karate athletes. *Sports Medicine*. <https://doi.org/10.2165/11633050-00000000-00000>
- Côté, J., & Gilbert, W. (2009). An Integrative Definition of Coaching Effectiveness and Expertise. *International Journal of Sports Science & Coaching*. <https://doi.org/10.1260/174795409789623892>
- Diana, M. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. In *□ □ □ □ □ □ □*.
- Diedrichsen, J., & Kornysheva, K. (2015). Motor skill learning between selection and execution. *Trends in Cognitive Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2015.02.003>
- Doria, C., Veicsteinas, A., Limonta, E., Maggioni, M. A., Aschieri, P., Eusebi, F., ... Pietrangelo, T. (2009). Energetics of karate (kata and kumite techniques) in top-level athletes. *European Journal of Applied Physiology*. <https://doi.org/10.1007/s00421-009-1154-y>
- Emad, B., Atef, O., Shams, Y., El-Kerdany, A., Shorim, N., Nabil, A., & Atia, A. (2020). IKarate: Improving Karate Kata. *Procedia Computer Science*, 170(2019), 466–473. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.03.090>
- Fernandez-Fernandez, J., Ellenbecker, T., Sanz-Rivas, D., Ulbricht, A., & Ferrauti, A. (2013). Effects of a 6-week junior tennis conditioning program on service velocity. *Journal of Sports Science and Medicine*.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (1993). Methodology glossary - don't cite. In *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2009). Methodology glossary. *How to Design and Evaluate Research in Education*.
- Gire, E., & Espenschade, A. (1942). The relationship between measures of motor educability and the learning of specific motor skills. *Research Quarterly of the American Association for Health, Physical Education and Recreation*. <https://doi.org/10.1080/10671188.1942.10624724>
- Haag, H. (1989). Research in “sport pedagogy” - One field of theoretical study in the science of sport. *International Review of Education*, 35(1), 5–16. <https://doi.org/10.1007/BF00597680>
- Harsono. (1988). *Choaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Choaching*. (1st ed.). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga.pdf*.
- Invernizzi, P. L., Longo, S., & Scurati, R. (2008). Analysis of heart rate and lactate concentrations during coordinative tasks: Pilot study in karate kata world champions. *Sport Sciences for Health*, 3(1–2), 41–46. <https://doi.org/10.1007/s11332-008-0053-7>

- Jowett, S. (2017). Coaching effectiveness: the coach–athlete relationship at its heart. *Current Opinion in Psychology*.  
<https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.05.006>
- Kane, S. N., Mishra, A., & Dutta, A. K. (2016). The Correlation between Butterfly Swimming Technique with Motor Ability and Motor Educability. *Journal of Physics: Conference Series*, 755(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>
- Kemendikbud, D. dasar&Menengah. (2020). *Kompetisi olahraga siswa nasional*.
- Krakauer, J. W., Hadjiosif, A. M., Xu, J., Wong, A. L., & Haith, A. M. (2019). Motor learning. *Comprehensive Physiology*.  
<https://doi.org/10.1002/cphy.c170043>
- Lesmana, H. S. (2018a). Peran Motor Educability Di Dalam Keterampilan Olahraga Pada Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Lesmana, H. S. (2018b). PERAN MOTOR EDUCABILITY DI DALAM MENINGKATAN KETERAMPILAN OLAHRAGA PADA PEMBELAJARAN PENJAS. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Ma'mun, A. (2007). Pembangunan Olahraga Indonesia yang Berkemajuan. *Jurnal Kajian Pendidikan*.
- Ma, A. W. W., & Qu, L. H. (2017). Effects of Karate Training on Basic Motor Abilities of Primary School Children. *Advances in Physical Education*.  
<https://doi.org/10.4236/ape.2017.72012>
- Mahardika, D. B. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Latihan dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Dribel Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Unsika*.
- Malina, R. M. (2010). Early sport specialization: Roots, effectiveness, risks. *Current Sports Medicine Reports*.  
<https://doi.org/10.1249/JSR.0b013e3181fe3166>
- Miller, M. G., Herniman, J. J., Ricard, M. D., Cheatham, C. C., & Michael, T. J. (2006). The effects of a 6-week plyometric training program on agility. *Journal of Sports Science and Medicine*.
- Mori, S. (2002). *Reaction times and anticipatory skills of karate athletes*. 21, 213–230.
- Murray, J. F. (1981). Effects of Whole vs Part Method of Training on Transfer of Learning. *Perceptual and Motor Skills*, 53(3), 883–889.  
<https://doi.org/10.2466/pms.1981.53.3.883>
- Newell, K. M. (1991). *Motor Skill* (Vol. 42, pp. 213–237). Vol. 42, pp. 213–237.  
Retrieved from  
[http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Motor\\_skill&oldid=556935186](http://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Motor_skill&oldid=556935186)
- Newell, K. M., Carlton, M. J., Fisher, A. T., & Rutter, B. G. (1989). Whole-part
- Siti Aisyah, 2020  
**PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP KETERAMPILAN KARATE-KATA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- training strategies for learning the response dynamics of microprocessor driven simulators. *Acta Psychologica*. [https://doi.org/10.1016/0001-6918\(89\)90009-7](https://doi.org/10.1016/0001-6918(89)90009-7)
- Pambudi, Y., & Widiyanto, W. (2019). *Football Skills: Training Methods and Motor Educability*. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.67>
- Pangrazi, R. P., & Beighle, A. (2019). *Dynamic physical education for elementary school children*. Human Kinetics Publishers.
- Pate, R. R., MacClenaghan, B. A., & Rotella, R. J. (1984). *Scientific foundations of coaching*. Saunders College Publishing.
- Permendiknas Nomor 22. (2006). *STANDAR ISI UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*. 4(4), 650–654.
- Radita Dwi Candra, Sulaiman, T. H. (2015). PENGARUH METODE LATIHAN DAN KEMAMPUAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP HASIL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Journal of Physical Education and Sports*.
- Roma Donny. (2014). *Pengaruh Metode Latihan Menyeluruh, Metode Latihan Bagian, Dan Motor Educability Terhadap Keterampilan Bermain Bolabasket*.
- Ronald B. Woods, P. (2011). *Social Issues in Sport*.
- Russell R Pate., Bruce McClenaghan., R. R. (1984). *Scientific Foundation of Coaching*. *Saunders College Publishing*, 1, 317.
- Salisbury, D. (2018). <https://medium.com/the-ever-learning-basketball-coach/coaching-concepts-whole-part-whole-ae839cdc8a92>.
- Sandeep, U., Chandrachooda, M., & S, S. P. (2018). Compare intelligence and motor educability among high school boys and girls of Kundapura Taluk , Karnataka state. *Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 3(2), 747–752. Retrieved from <http://www.journalofsports.com/pdf/2018/vol3issue2/PartQ/3-2-182-203.pdf>
- Semarayasa, I. K. (2010). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN TINGKAT MOTOR EDUCABILITYTERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAK TAKRAW (Studi Eksperimen Pembelajaran Praktik Keseluruhan dan Bagian pada Mahasiswa Putra Semester III Penjaskesrek FOK Undiksha Singaraj)*.
- Shay, C. T. (1934). The progressive-part vs. the whole method of learning motor skills. *Research Quarterly of the American Physical Education Association*, 5(4), 62–67. <https://doi.org/10.1080/23267402.1934.10761638>
- Suhartini, B. (2010). *ETIKA DALAM PENDIDIKAN JASMANI*. (1), 400.
- Sujana, R., Muhtar, T., & Nuryadi. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Motor Dan Keterampilan Bermain Sepakbola. *Edusentris*, 1(3), 260–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/edusentris.v1i3.150>

- Suradika, A. (2020). *Teknik Analisa Data* (p. 16). p. 16.
- Sutarto. (2009). *Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Dan Motor Educability Terhadap Ketepatan Sepak Mula Pada Permainan Sepaktakraw*.
- Swanson, R. A., & Law, B. D. (1993). Whole-Part-Whole Learning Model. *Performance Improvement Quarterly*, Vol. 6, pp. 43–53.  
<https://doi.org/10.1111/j.1937-8327.1993.tb00572.x>
- theteesra. (2014). <https://theteesra.com/coaching-resources/whole-part-whole-a-variant-on-session-planning/>.
- Tinning, R. (2009). Pedagogy and Human Movement. In *Pedagogy and Human Movement*. <https://doi.org/10.4324/9780203885499>
- Tudor O. Bompa, P. Y. U., G. Gregory Haff, P. W. V. U., & Note: (2009). *Periodization Theory and Methodology of Training* (Fifth; P. Michael S. Bahrke, Ed.). United States of America: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Undang-undang No.3. (2005). UU No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. *Republik Indonesia*, (1), 1–46.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widarto. (2013). *PENELITIAN EX POST FACTO*. 1–8.
- Williams, H. G., Pfeiffer, K. A., O'Neill, J. R., Dowda, M., McIver, K. L., Brown, W. H., & Pate, R. R. (2008). Motor skill performance and physical activity in preschool children. *Obesity*. <https://doi.org/10.1038/oby.2008.214>
- WKF\_KATA\_Rules\_2019*. (n.d.).
- Žarko, K., Branimir, M., Vesela, K., Marko, Z., & Nedeljko, S. (2013). the Influence of Some Motor Abilities on the Specific Karate Precision With Hand and Leg. *Sport Scientific & Practical Aspects*, 10(1), 67–72. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=103603995&site=ehost-live>
- Zetaruk, M. N., Violan, M. A., Zurakowski, D., & Micheli, L. J. (2000). Karate injuries in children and adolescents. *Accident Analysis and Prevention*, 32(3), 421–425. [https://doi.org/10.1016/S0001-4575\(99\)00120-7](https://doi.org/10.1016/S0001-4575(99)00120-7)
- Russell R Pate., Bruce McClenaghan., Robert Rotella, (1984). Scientific Foundation of Coaching:Saunders College Publishing. Penterjemah Kasiyo Dwijowinoto (1993). IKIP Semarang Press
- RN Maureen Giuffre (1997). Designing research: Ex post facto designs. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*.
- Rusli Lutan. 1988. Belajar Keterampilan motorik: Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Rahantoknam, B.E. 1988. Belajar Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan Jasmani Siti Aisyah, 2020  
**PENGARUH METODE LATIHAN DAN MOTOR EDUCABILITY TERHADAP KETERAMPILAN KARATE-KATA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- dan Olahraga. Jakarta: Depdikbud.
- Harsono, (2017). Kepelatihan Olahraga. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Syarif Hidayat. (2014). Kepelatihan Olahraga. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Suharsini Arikunto, (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta:Renika Cipta
- H.Y.S. Santosa Giriwijoyo, (2017). Fisiologi Kerja Dan Olahraga Fungsi Tubuh Manusia pada Kerja dan Olahraga. Bandung:Rajawali Pers
- Debby Mitchell, Barbara Davis, Raim Lopez, (2002). Teaching Fundamental Gymnastics Skills:Human Kinetics.
- Singgih D. Gunarsa. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja:Gunung Mulya Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kumaravelphd5030, (2000). <https://id.scribd.com/doc/40013325/Ex-Post-Facto-Research>
- I Ketut Semarayasa. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tingkat Motor Educability Terhadap Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepak Takraw. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Anwar Hidaya. (2013). <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>
- Oman Hadiana. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motor Ability Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- (2020). <https://wikipintar.com/taksonomi-bloom/>
- Anwar Hidaya. (2017). <https://www.statistikian.com/2017/06/anova-sebagai-analisis-statistik.html>
- <https://www.rumusstatistik.com/2018/03/simpangan-rata-rata-deviasi-mean.html>
- (2019). Pengujian hipotesis <https://www.rumusstatistik.com/2019/05/pengujian-hipotesis.html>
- Robert P. Pangrazi, Aaron Beighle. (2019). 19<sup>th</sup> Edition Dynamic physical Education for Elementry School Children. Human Kinetics
- Ilham Zain. (2013). <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/29/uji-anova-untuk-percobaan-faktorial-dalam-desain-rancangan-acak-lengkap/>
- Devita Retno (2017). <https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik>
- Fuzna Alexsa. [https://www.academia.edu/UJI\\_NORMALITAS \\_UJI\\_CHI\\_KUADRAT](https://www.academia.edu/UJI_NORMALITAS _UJI_CHI_KUADRAT)

